

**KOMUNIKASI BUDAYA DALAM UPACARA ADAT
PERNIKAHAN *SANGJIT* PADA SUKU HOKKIAN DI KOTA
BEKASI**

SKRIPSI

Oleh:

ABIGAIL AMADEA CANDHYANA PRAMONO SAROYO

202110415023



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

2025

**KOMUNIKASI BUDAYA DALAM UPACARA ADAT
PERNIKAHAN *SANGJIT* PADA SUKU HOKKIAN DI KOTA
BEKASI**

SKRIPSI

Oleh:

ABIGAIL AMADEA CANDHYANA PRAMONO SAROYO

202110415023



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Komunikasi Budaya dalam upacara adat pernikahan *Sangjit* pada Suku Hokkian di Kota Bekasi

Nama Mahasiswa : Abigail Amadea Candhyana Pramono Saroyo

Nomor Induk Mahasiswa : 202110415023

Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 5 Februari 2025

Jakarta, 14 Februari 2025

Menyetujui

Pembimbing



Yudhistira Ardi Poetra, S.I.Kom., M.I.Kom

NIDN. 0713129301

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Komunikasi Budaya dalam upacara adat pernikahan *Sangjit* pada suku Hokkian di Kota Bekasi

Nama Mahasiswa : Abigail Amadea Candhyana Pramono Saroyo

Nomor Induk Mahasiswa : 202110415023

Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 5 Februari 2025

Jakarta, 14 Februari 2025

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : Dr. Sigit Surahman S.Sn., M.Si
NIDN. 0416118205.

Penguji : Yudhistira Ardi Poetra, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN. 0713129301.

Sekretaris Penguji : Moh. Rifaldi Akbar, S.Sos., M.Si
NIDN. 0330089401.

MENGETAHUI

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Syahrul Hidayanto, S. Sos., M.Si.
NIP.2203551

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi


Dra. Truly Wangsalegawa, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.1908425

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang berjudul Komunikasi Budaya dalam upacara adat pernikahan *Sangjit* pada Suku Hokkian di Kota Bekasi ini adalah benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 14 Februari 2025

Yang memberi Pernyataan



Abigail Amadea Candhyana P.S

202110415023

ABSTRAK

Abigail Amadea Candhyana P.S. 202110415023. Komunikasi Budaya dalam Upacara Adat Pernikahan *Sangjit* pada Suku Hokkian di Kota Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi budaya dalam upacara pernikahan adat suku *Sangjit* Hokkian di kota Bekasi. Sebagai bagian penting dalam perkawinan adat Tionghoa, tradisi *Sangjit* tidak hanya menjadi simbol penghormatan terhadap leluhur, namun juga mencerminkan dinamika nilai-nilai budaya yang terus berkembang seiring modernisasi. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini mengkaji pengalaman dan pendapat masyarakat Hokkian mengenai pelaksanaan adat *Sangjit*. Hasil penelitian menunjukkan ada dua pandangan utama di masyarakat. Gagasan pertama menekankan pentingnya menjaga keaslian tradisi *Sangjit* dengan mengadakan kirab sesuai aturan adat. Pendukung pandangan ini berpendapat bahwa tradisi merupakan bagian dari identitas budaya yang harus dilestarikan sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur dan nilai-nilai kekeluargaan. Di sisi lain, ada pandangan yang lebih pragmatis yang menyarankan penyederhanaan prosesi *Sangjit* agar lebih sesuai dengan kehidupan modern. Visi ini mengutamakan makna inti tradisi tanpa menekankan besar kecilnya atau rumitnya prosesi untuk mengurangi beban keuangan keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adat *Sangjit* di Kota Bekasi mencerminkan adaptasi budaya dalam menghadapi perubahan zaman. Tradisi ini tetap menjadi simbol cinta, keharmonisan, dan penghormatan, terlepas dari perbedaan cara pelaksanaannya. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya dialog antar generasi untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian tradisi dan relevansi dalam konteks modern.

Kata kunci: adat *Sangjit*, komunikasi budaya, Kota Bekasi, Suku Hokkian.

ABSTRACT

Abigail Amadea Candhyana P.S. 202110415023. Komunikasi Budaya dalam Upacara Adat Pernikahan *Sangjit* pada suku Hokkian di Kota Bekasi.

This study aims to analyze cultural communication within the traditional wedding ceremony of the Sangjit custom practiced by the Hokkian community in Bekasi City. As a significant part of Chinese traditional weddings, the Sangjit tradition not only symbolizes respect for ancestors but also reflects the dynamic evolution of cultural values in the face of modernization. Using a deskriptif approach, this research explores the experiences and perspectives of the Hokkian community regarding the implementation of the Sangjit custom. The findings reveal two main perspectives within the community. The first emphasizes the importance of preserving the authenticity of the Sangjit tradition by conducting the procession in accordance with customary rules. Proponents of this view argue that the tradition is an integral part of cultural identity that must be preserved as a form of respect for ancestors and familial values. On the other hand, a more pragmatic perspective advocates for the simplification of the Sangjit process to better align with modern life. This view prioritizes the core meaning of the tradition without focusing on the scale or complexity of the procession, aiming to reduce the financial burden on families. This study concludes that the Sangjit tradition in Bekasi City reflects cultural adaptation in response to changing times. Despite variations in its implementation, the tradition remains a symbol of love, harmony, and respect. The study also highlights the importance of intergenerational dialogue to balance the preservation of tradition with its relevance in a modern context.

Keywords: Bekasi City, cultural communication, Hokkian community, Sangjit tradition.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang dengan kasih dan kebijaksanaan-nya telah memberikan berkat dan petunjuk selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Ragil Pramono dan Ibu Lolita Shinta selaku orang tua yang selama ini sudah mendukung, merawat, dan menyokong keperluan saya dalam hidup sampai saat ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI BUDAYA DALAM UPACARA ADAT PERNIKAHAN SANGJIT PADA SUKU HOKKIAN DI KOTA BEKASI ”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi. Tentu skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya dengan doa dan dukungan dari orang tua dan teman-teman tercinta.

Saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Irjen Pol (Purn) Prof. Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H, M.M., Ph.D., D.Crim, (Honoris Causa) selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Dra. Truly Wangsalegawa, M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Syahrul Hidayanto, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Bapak Yudhistira Ardi Poetra, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Lolita Shinta Maharani sosok Mama tercinta yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Cinta, doa, motivasi dan segala pengorbanannya akan selalu menjadi pijakan terkuat dalam hidup. Setiap langkah

pencapaian ini adalah bentuk bakti dan harapan agar beliau bangga. Terima kasih telah menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta selalu mengusahakan apa yang penulis butuhkan.

6. Ragil Pramono Saroyo sosok Papah tercinta teladan penuh ketulusan dan keteguhan yang selalu memberikan cinta, doa, dan semangat tanpa henti. Walaupun Papah tidak sempat mengenyam pendidikan tinggi, beliau mampu mengantar penulis hingga menjadi seorang sarjana. Kerja keras, pengorbanan, sifat selalu mengusahakan apa yang penulis butuhkan dan dukungannya adalah motivasi terbesar yang membuat penulis mampu bertahan hingga titik ini.
7. Galang Rizky dan Nathanael Vino Adik-adikku tersayang. Penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk rasa cinta dan tanggung jawab untuk menjadi contoh dan inspirasi. Terima kasih atas doa, dukungan, serta keceriaan yang diberikan, yang membuat setiap perjalanan menjadi lebih berarti. Semoga kesuksesan ini menjadi motivasi untuk melangkah lebih jauh lagi.
8. Eyang dan mamah Cin, orang tua kedua yang dengan penuh kasih sayang merawat penulis sejak kecil dan selalu mendoakan keberhasilan cucu-cucunya. Dukungan dan cinta mereka adalah penyemangat dalam setiap langkah perjalanan hidup ini. Meski kini telah tiada, cinta, doa, dan segala pengorbanannya akan selalu menjadi pijakan terkuat dalam hidup. Setiap langkah pencapaian ini adalah bentuk bakti dan harapan agar beliau bangga di sisi Tuhan. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1, meski kini penulis harus melangkah sendiri.
9. Seluruh staff dan Dosen Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada saya
10. Teman-teman Angkatan 2021 Fakultas Ilmu Komunikasi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan. Saya berharap saran dan kritik demi kebaikan dan kesempurnaan sehingga ini dapat bermanfaat dalam bidang akademis maupun praktis, serta dapat berkembang lebih lanjut.

Jakarta, 14 Februari 2025



Abigail Amadea Candhyana P.S

202110415023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1. Manfaat Teoretis	7
1.5.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kerangka Konsep	14
2.2.1. Komunikasi.....	14
2.2.2. Budaya	15
2.2.3. Komunikasi Budaya.....	16
2.2.4. <i>Sangjit</i>	18

2.2.5 Kelompok Budaya Tionghoa	19
2.2.6. Kelompok Budaya Hokkian.....	20
2.3. Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5. Teknik Analisis Data.....	27
3.6. Keabsahan Data	28
3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.7.1.Lokasi Penelitian.....	28
3.7.2.Waktu Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum	30
4.1.1 Profil Singkat Lokasi Penelitian	30
4.1.2 Profil Informan	31
4.2 Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Bahasa dalam upacara adat pernikahan <i>Sangjit</i>	32
4.2.2 Simbol-Simbol Budaya dalam upacara adat pernikahan <i>Sangjit</i>	35
4.2.3 Norma dalam upacara adat pernikahan <i>Sangjit</i>	40
4.2.4 Konteks dalam upacara adat pernikahan <i>Sangjit</i>	44
4.2.5 Pengalaman Hidup dalam upacara adat pernikahan <i>Sangjit</i>	49
4.3 Pembahasan Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 9

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Klenteng HokLay Kiong.....	30
Gambar 4. 2 Warkop Jiggle.....	31
Gambar 4. 3 Sesorahan Sangjit	37
Gambar 4. 4 Ibadah saat dirumah.....	38
Gambar 4. 5 Contoh baju Sangjit yang digunakan masa kini.....	42
Gambar 4. 6 Sesi Pemberkatan Oleh Pandita.....	48
Gambar 4. 7 Penandatanganan Surat pemberkatan.....	48



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Mahasiswa
2. Transkrip wawancara
3. Data Reduksi
4. Pedoman Pertanyaan wawancara
5. Kartu Bimbingan
6. Kartu Perbaikan

